

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PROGRAM PENDAMPINGAN MAHASISWA  
DALAM PERAWATAN KESEHATAN GIGI**



**JUDUL KEGIATAN:**

**Penyuluhan dan Tindakan Perawatan Gingivitis pada Dasawisma Kelompok III  
Desa Wonosari Kecamatan Ngombol Purworejo Jawa Tengah**

**Oleh:**

**Drg Edwyn Saleh, 0512127302 Ketua Tim Pelaksana**

Dibiayai oleh: Program Tahunan Pengabdian Masyarakat PSPDG FKIK UMY

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : **Penyuluhan dan Tindakan Perawatan Gingivitis pada Dasawisma  
Kelompok III Desa Wonosari Kecamatan Ngombol Purworejo  
Jawa Tengah**

Pelaksana  
Nama Lengkap : Drg. Edwyn Saleh  
NIDN : 0512127302  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Jurusan : Prodi Kedokteran Gigi  
Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY  
Nomor Hp : 08156857989  
Alamat surel (e-mail) : [edwynsaleh@gmail.com](mailto:edwynsaleh@gmail.com)

Anggota :

Helda Sptia	(00592)
Hanur hapsari	(00764)
Devi Putriana	(00730)
Ummi Badriyah	(00242)
Umi Muniroh	(00207)
Himawan Widiyanto	(00208)
Rina Kusumawati	(00209)
Lailat Q.	(00210)
Yulhannanta	(00211)
Fahmi N.	(00214)

Penanggung jawab : Drg. Edwyn Saleh

Pelaksanaan : satu kali dalam kegiatan  
Biaya Keseluruhan : Rp 750.000,- (tujuh ratus limapuluh ribu rupiah)

Jogjakarta 12 Juni 2017

Mengetahui  
Ketua Prodi Kedokteran Gigi

Ketua Pelaksana

Drg. Hastoro Pintadi, Sp. Pros

drg. Edwyn Saleh

## PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu dharma dari tridharma perguruan tinggi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta selaku institusi perguruan tinggi tentunya turut aktif memfasilitasi proses pelaksanaan pengabdian masyarakat, disamping dharma penelitian, melalui Prodi-prodi yang ada di lingkungan UMY. Dharma pengabdian masyarakat diharapkan selaras dengan dharma penelitian dan teori pembelajaran, sehingga penerapan teknologi terkini dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi indeks status kesehatan gigi dan mulut masyarakat adalah perilaku dan kesadaran masyarakat tersebut untuk menjaga dan memelihara kesehatan gigi dan mulutnya. Perilaku yang baik dimulai dari pengetahuan dasar kebutuhan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan dalam keseharian. Oleh karena itu, pengetahuan dasar kesehatan gigi dan mulut perlu diajarkan pada masyarakat terutama pedesaan agar mereka dapat mengubah perilaku dan dapat memahami betapa pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Upaya peningkatan kesehatan gigi seharusnya ditinjau dari aspek lingkungan, kesadaran masyarakat, penanganan kesehatan termasuk pencegahan dan perawatannya. Untuk mendapatkan hasil sebaik-baiknya dalam upaya kesehatan gigi perlu adanya pemahaman proses terjadinya radang gusi, gusi sering berdarah dan munculnya karang gigi.

Penyakit radang gusi dan gusi berdarah dapat menyerang semua orang baik pria maupun wanita, anak-anak maupun orang dewasa. Hal tersebut dikarenakan belum dibiasakannya menggosok gigi secara benar dan teratur minimal dua kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Selain itu dari faktor makanan atau makanan yang sering dikonsumsi yang dapat memicu percepatan pembentukan plak dan kalkulus pada gigi. Karena itu perlu adanya tindakan pencegahan agar tidak terjadi kerusakan lebih lanjut. Tindakan yang dilakukan berupa

penyuluhan dan penanganan dasar mengenai pembentukan karang gigi, gusi berdarah, cara menyikat gigi yang benar dan perlunya kontrol ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya anggota Dasawisma Kelompok III Desa Wonosari Kecamatan Ngombol Purworejo tentang penyakit radang gusi, pembentukan karang gigi dan gusi berdarah gigi, meningkatkan ketrampilan dan kesadaran masyarakat dalam hal menjaga kebersihan rongga mulutnya, mengubah perilaku dan memberikan pengalaman perawatan gigi yang baik kepada masyarakat. Metode yang digunakan adalah ceramah yang dibantu dengan peragaan gambar dan model gigi, dan diskusi/tanya jawab, serta pembersihan karang gigi ringan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pendidikan dan pengetahuan khususnya Ibu-ibu yang tergabung dalam anggota Dasawisma Kelompok III Desa Wonosari serta nantinya diharapkan juga akan mengoptimalkan kesehatan gigi dan mulut di keluarga mereka.

## **TERGET DAN LUARAN**

### **TARGET**

Kegiatan ini melibatkan 10 Mahasiswa Kedokteran Gigi tingkat Profesi yang akan mendatangi 10 Rumah sesuai daftar Kelompok III Dasawisma Desa Wonosari, hal ini dilakukan sebagai sarana memberikan data awal tiap keluarga tentang status kesehatan gigi dan mulutnya.

### **LUARAN**

Setelah mendapatkan penyuluhan dan perawatan ringan pembersihan karang gigi diharapkan anggota keluarga di kelompok III Dasawisma Desa Wonosari memahami tentang penyakit radang gusi dan faktor-faktor penyebabnya, serta dikemudian hari bisa menjaga kesehatan gigi dan mulutnya dengan merubah pola hidup yang sehat, merubah cara gosok gigi yang efektif dan benar.

## METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilakukan dalam 2 hari kunjungan, dimana hari pertama 10 mahasiswa akan mengunjungi rumah-rumah keluarga Kelompok II Dasawiswa Desa Wonosari untuk keperluan *screening* dan pengamatan langsung tentang kesehatan gigi dan mulut anggota keluarga serta ketersediaan alat dan bahan untuk memenuhi pola menjaga kesehatan gigi dan mulutnya, meliputi cek alat gosok gigi dan kualitas air terhadap kandungan mineralnya.

Setelah data terkumpul dari masing-masing keluarga maka dilakukan rekapitulasi dan menggali sebaran masalah yang ditemukan di lapangan untuk kemudian dilakukan perencanaan kerja untuk esok harinya, meliputi materi penyuluhan yang tepat dan juga teknik penyampaian untuk merubah pola gosok gigi yang efektif.

Pada hari ke-2 kelompok III seluruh keluarga atau perwakilan orangtua Kelompok II Dasawiswa Desa Wonosari dihadirkan di alua untuk mendapatkan materi penyulihan dan selanjutnya dilakukan pemberisan ringan karang gigi untuk memberikan contoh pertumbuhan karang gigi di rongga mulut. Selanutnya diakhiri dengan praktek cara menggosok gigi yang efektif untuk dapat diterapkan pada keluarganya.

Evaluasi dilakukan diakhir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar cara ringan untuk menjaga kesehatan gigi dan ulut pada keluarga, dengan diberikan reward berupa bingkisan bagi keluarga yang bisa menjawab dengan tepat.

## HASIL YANG DICAPAI

Dalam 10 keluarga masing- masing diwakili oleh ayah atau ibu untuk dilakukan skoring kebersihan mulutnya, berikut data yang didapatkan :

No	Nama Operator/Mhs	Keluarga (umur)	Dx/ Skor OHIS	Tindakan
1	Helda Sptia (00592)	K1 (45th)	Kalkulus/ 3.5	Indikasi Skaling
2	Hanur hapsari (00764)	K2 (52th)	Gingivitis/ 4.1	Indikasi Skaling
3	Devi Putriana (00730)	K3 (38th)	Gingivitis/ 5.3	Indikasi Skaling
4	Ummi Badriyah (00242)	K4 (42th)	Gingivitis/ 6.8	Indikasi Skaling
5	Umi Muniroh (00207)	K5 (57th)	Gingivitis/ 5.1	Indikasi Skaling
6	Himawan Widiyanto (00208)	K6 (29th)	Kalkulus/ 4.6	Indikasi Skaling
7	Rina Kusumawati (00209)	K7 (44th)	Gingivitis/ 5.6	Indikasi Skaling
8	LailatI Q. (00210)	K8 (57th)	Gingivitis/ 5.8	Indikasi Skaling
9	Yulhannanta (00211)	K9 (38th)	Gingivitis/ 5.0	Indikasi Skaling
10	Fahmi N. (00214)	K10 (31th)	Kalkulus/ 3.6	Indikasi Skaling

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Dari hasil pengamatan dan pedataan pada keluarga Kelompok II Dasawiswa Desa Wonosari didapatkan sebagian besar masih kurang terhadap menjaga kesehatan gigi dan mulut utamanta pada pertumbuhan karang gigi dan kejadian radang gusi. Semua sampel keluarga yg diperiksa menunjukkan terdapat karang gigi yang harus dibersihkan dan gingivitis ringan. Hal ini kemungkinan dikarenakan kesadaran untuk datang ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali belum dilakukan mengingat keterbatasan tenaga dokter gigi yang harus dijangkau dalam jarak lebih dari 10km serta prioritas kebutuhan primer yang menjadi pilihan utama keluarga, sehingga jika tidak ada gejala sakit gigi maka tidak akan mencari pengobatan.

### **SARAN**

Diharapkan setelah mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, maka pada tiap keluarga tersebut akan lebih mementingkan pencegahan agar tidak terjadi kerusakan dan pertumbuhan penyakit di rongga mulut.

Untuk pihak terkait di wilayah Desa Wonosari Kecamatan Ngombol Purworejo Jawa Tengah dapat melakukan skrening berkala untuk mengupdate data kesehatan gigi dan mulut tiap keluarga sehingga bisa disinergikan dengan program wilayah bidang kesehatan.